

Pelatihan Pemanfaatan Media E-Learning Edmodo Di Smkn 2 Tulungagung

Sukardi¹, Setyo Hartanto²

STKIP PGRI Tulungagung

¹sukardioto@stkipppgritulungagung.ac.id, ²setyo.hartanto@stkipppgritulungagung.ac.id

ABSTRAK

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis online sangat cocok dilakukan oleh guru agar relevan dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran berbasis online memberikan akses yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. Salah satu media pembelajaran berbasis online yang dapat dimanfaatkan adalah Edmodo. Edmodo dapat membantu guru dalam membangun sebuah kelas virtual sesuai dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan pembagian kelas nyata di sekolah, dimana dalam kelas tersebut terdapat pilihan penugasan seperti: quiz, diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, pemeriksaan tugas, dan pemberian/nilai pada setiap akhir pembelajaran. Edmodo diakui menyediakan cara belajar yang aman dan mudah untuk saling berkolaborasi berdasarkan pembagian group nyata. Atas dasar pemikiran masih kurangnya pemahaman guru di SMK Negeri 2 Tulungagung terhadap pemanfaatan media pembelajaran online, tim bermaksud mengadakan pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo untuk menunjang proses pembelajaran. Tujuan yang hendak dicapai dari program pelatihan ini adalah memberikan ketrampilan pemanfaatan media pembelajaran berbasis online edmodo bagi guru guna menunjang aktivitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Tulungagung. Hasil program pelatihan menunjukkan bahwa 61,9% peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo sangat bermanfaat, sedangkan 38,1% peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo cukup bermanfaat. Selain itu, setelah program pelatihan dilaksanakan sebanyak 71,4% peserta pelatihan menyatakan sudah cukup paham terhadap pemanfaatan media e-learning edmodo, dan 23,8% lainnya menyatakan sudah sangat paham terhadap pemanfaatan media e-learning edmodo, hanya 4,8% peserta pelatihan menyatakan bahwa dirinya masih kurang paham terhadap pemanfaatan media e-learning edmodo. Keberhasilan pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo nampak dengan adanya komitmen dari peserta pelatihan (guru) tentang rencana penerapan media edmodo dalam kelas pembelajaran mereka. Berdasarkan hasil kuesioner ditemukan bahwa 85% peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka memiliki komitmen untuk menerapkan media edmodo dalam pembelajaran mereka. Hanya 15% dari peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka belum dapat menentukan sikap terhadap penerapan media edmodo dalam kelas pembelajaran mereka.

Kata Kunci: Media - E-Learning – Edmodo

PENDAHULUAN

Sekarang ini (di tahun 2017) kebutuhan teknologi informasi semakin tidak dapat dikesampingkan. Berbagai aktifitas manusia, tidak dapat terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi yang semakin modern, baik di kalangan masyarakat umum maupun dunia pendidikan. Bagi seorang pendidik/guru, kebutuhan akan penguasaan teknologi informasi merupakan keharusan guna mendukung proses pembelajaran yang professional dan modern.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru mensyaratkan

standar kompetensi pedagogik bagi guru yakni “mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik” (Permendiknas, 2007). Meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik termasuk penggunaan media internet untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran. Internet merupakan media/sumber belajar yang dapat menyediakan berbagai aplikasi tanpa batas, sehingga memungkinkan adanya interaksi antar penggunanya baik secara individu maupun kelompok.

Untuk menjadi seorang guru professional, guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran modern. Namun pada kenyataannya belum semua guru mampu menguasai penggunaan internet sebagai media pembelajaran. Akibatnya, media konvensional yang selama ini digunakan oleh guru dalam pembelajaran menjadi momok yang membosankan bagi siswa.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar. Penggunaan media yang tepat dan menarik menyebabkan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis online wajib dilakukan oleh guru profesional agar relevan dengan perkembangan jaman.

Pendekatan berbasis *online* telah dikenal secara luas untuk memfasilitasi pertumbuhan yang cepat dalam komunikasi dan akses informasi. Dalam konsep pembelajaran, saat ini telah bergeser dari konsep tradisional offline ke konsep *blended learning* (offline-online). Menurut Chanchary dan Islam (2009), dan Dewi, (2014) menggunakan perangkat berbasis *online* dalam pengajaran memiliki banyak keuntungan diantaranya: (1) memungkinkan peserta didik mengembangkan kemandirian, (2) mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengakses informasi, (3) meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar, motivasi dan keterlibatan emosional, (4) meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi, (5) memberikan kemudahan kepada peserta didik dan pendidik untuk dapat melakukan aktivitas pembelajaran dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi ruang dan waktu, dan (6) memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan komunikasi/menyerahkan tugas tertulis tanpa harus tatap muka.

Untuk dunia pendidikan, internet memberikan akses yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. Salah satu aplikasi internet yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran online adalah Edmodo. Edmodo merupakan *social network* berbasis lingkungan

sekolah (*school based environment*). Edmodo menyediakan cara belajar yang aman dan mudah bagi kelas untuk terhubung dan berkolaborasi antara siswa dan guru untuk berbagi konten pendidikan, mengelola proyek dan tugas serta menangani setiap aktivitas pembelajaran. Edmodo dapat membantu guru dalam membangun sebuah kelas virtual sesuai dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan pembagian kelas nyata di sekolah, dimana dalam kelas tersebut terdapat pilihan penugasan seperti: quiz, diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, pemeriksaan tugas, dan pemberian/nilai pada setiap akhir pembelajaran.

Edmodo merupakan salah satu media pembelajaran berbasis online yang dapat digunakan untuk mengontrol aktivitas siswa baik oleh guru maupun orangtua. Menurut Buescher (2010), Edmodo dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran berbasis online karena Edmodo cocok untuk semua tingkatan kelas dan kurikulum, serta menyediakan sarana untuk mendapatkan keterampilan yang diperlukan.

Edmodo diakui menyediakan cara belajar yang aman dan mudah untuk saling berkolaborasi berdasarkan pembagian group nyata, mudah untuk berbagi konten dan tugas, serta memungkinkan guru dapat memberikan penilaian secara transparan kepada siswa.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode seminar dan demonstrasi praktik., dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode Seminar (Ceramah dan Diskusi)

Presentasi digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum tentang pembelajaran berbasis online Edmodo. Selain itu, metode presentasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman guru tentang manfaat pembelajaran berbasis online dalam proses pembelajaran.

2. Metode Demonstrasi dan Praktik

Demonstrasi diberikan untuk menjelaskan penggunaan tiap-tiap perintah dalam mengakses Edmodo. Baik dalam upload materi, memberikan penugasan, dan juga memberikan penilaian

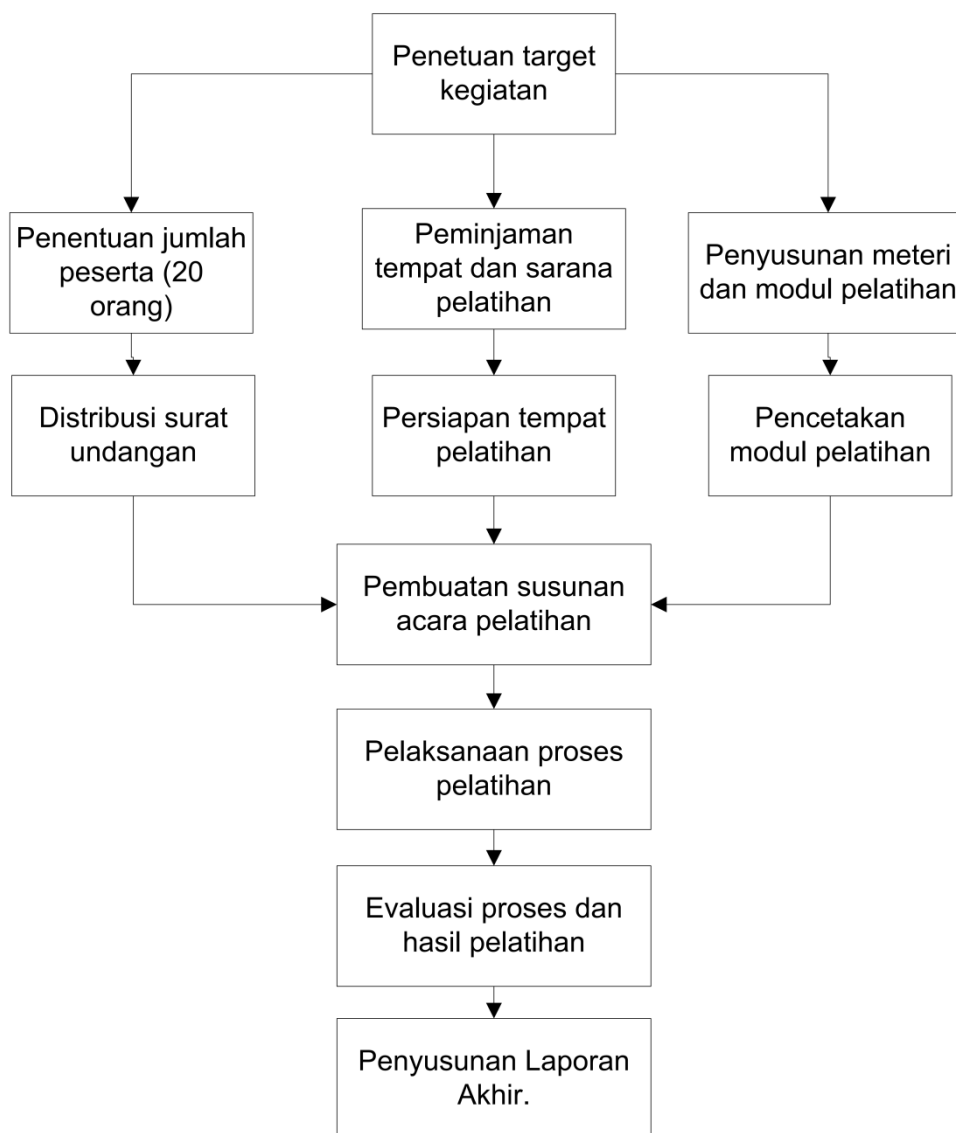
terhadap siswa melalui Edmodo. Diharapkan dengan metode demonstrasi pemahaman guru terhadap materi lebih mendalam.

Metode praktik digunakan untuk mengetahui sejauhmana peserta/guru mampu menggunakan pembelajaran berbasis online Edmodo. Guru diminta untuk mempraktikkan

semua bahan pelatihan yang sudah didapatkan. Pada saat praktik, guru akan dibimbing oleh instruktur yang ditugaskan.

A. Langkah Kegiatan

Adapun alur pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis online Edmodo dirumuskan sebagai berikut berikut :



Gambar. Alur Pelatihan Pembelajaran Berbasis Online Edmodo

B. Indikator Keberhasilan Pelatihan Edmodo

Untuk memudahkan evaluasi terhadap keberhasilan program pelatihan, berikut ini dijabarkan indikator keberhasilan pelatihan

penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran berbasis online.

Materi	Indikator Keberhasilan
Materi dasar	
Memahami perkembangan dan peranan pembelajaran berbasis online secara umum	Mampu memahami perkembangan dan peranan pembelajaran berbasis online, Mampu membuka situs-situs sumber ajar dan mampu mencari bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar
Mengenalkan situs-situs yang berkaitan dengan sumber belajar	
Materi tingkat lanjut	
Melakukan registrasi atau membuat akun di Edmodo	Mampu membuat akun di Edmodo dan memiliki akun di Edmodo
Mengenal fitur Edmodo sebagai platform pembelajaran berbasis online	Mampu mengenal fitur Edmodo sebagai platform pembelajaran berbasis online
Menggunakan tools Edmodo untuk keperluan pembelajaran, seperti quiz, assignment, note, poll, dan lain-lain	Mampu menggunakan tools Edmodo untuk keperluan pembelajaran, seperti quiz, assignment, note, poll, dan lain-lain
Menggunakan tools grade books untuk asesmen pembelajaran berbasis online dan memberi feedback	Mampu menggunakan tools grade books untuk asesmen pembelajaran berbasis online dan memberi feedback

HASIL

1. Deskripsi Umum Hasil Pelatihan

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo yang selenggarakan di SMK Negeri 2 Tulungagung telah terlaksana dengan sangat baik. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Maret 2017 merupakan pelatihan inti, dan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2017 merupakan penugasan penerapan media e-learning edmodo di kelas. Dipilihnya SMK Negeri 2 Tulungagung sebagai tempat pelatihan dikarenakan alasan sebagai berikut; *pertama*: SMK Negeri 2 Tulungagung termasuk

salah satu SMK negeri yang baru, masih perlu adanya pengembangan keterampilan bagi para guru tentang pembelajaran berbasis online, dan *kedua*: respon atau dukungan yang sangat baik dari kepala sekolah untuk diadakan pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo di SMK Negeri 2 Tulungagung.

Kegiatan pelatihan melibatkan dua orang narasumber yaitu Sukardi, M.Pd., dan Fahrur Rozi, M.Kom. Sebagai moderator pelatihan melibatkan satu orang dari tim pengabdian pada masyarakat yaitu Anggara Sukma Ardiyanta, M.Pd.

Kegiatan pelatihan juga melibatkan dua orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi semester enam, yaitu atas nama Irfan Kurniawan (NPM 14183207032) dan Khalimatun Khomsatun (NMP 14183207062). Pelibatan mahasiswa dimaksudkan untuk memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa tentang bagaimana cara melatih guru-guru tingkat SMK.

Untuk memudahkan para guru pada saat proses pelatihan, dikembangkan tutorial book atau buku petunjuk pengoperasian media pembelajaran online edmodo. Selain untuk memudahkan para guru, diharapkan tutorial book ini juga dapat berguna pada saat guru mengaplikasikan media online emodo dalam proses pembelajaran di kelas mereka kedepannya.

Tutorial book berisi dua bagian pokok yaitu (1) tutorial untuk guru berisi tentang bagaimana cara membuat akun edmodo, *setting* profil, cara membuat grup atau kelas dalam edmodo, dan manajemen konten atau manajemen tugas belajar, dan (2) tutorial untuk siswa berisi tentang bagaimana siswa membuat akun dan bagaimana cara siswa mengerjakan atau menjawab setiap tugas yang diberikan.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo dimulai dengan acara (1) sambutan Kepala SMK Negeri 2 Tulungagung sekaligus membuka acara pelatihan dengan resmi, kemudian dilanjutkan dengan (2) pemaparan materi dasar pelatihan tentang peran e-learning dalam pembelajaran oleh Fahrur Rozi, M.Kom. Pemaparan materi tersebut dijadikan dasar pengenalan tentang e-learning sebagai media pembelajaran. Setelah pemaparan materi

dasar pelatihan, dilanjutkan dengan (3) kegiatan simulasi atau praktik membuat dan mengelolah media pembelajaran online edmodo, dipandu oleh Sukardi, M.Pd.

Kegiatan simulasi atau praktik meliputi (1) praktik membuat akun guru dan melengkapi profil, (2) praktik membuat grup atau kelas virtual, dan bagaimana melihat kode akses kelas untuk siswa, (3) praktik manajemen pengelolaan edmodo seperti bagaimana memasukkan bahan ajar ke dalam menu *Liberary*, membuat berbagai bentuk tugas seperti kuis, penggunaan fitur notes, dan polling, dan (4) praktik memberikan penilaian siswa dalam menu gradebook.

Setelah kegiatan simulasi atau praktik dilakukan oleh para peserta pelatihan, instruktur memberikan penugasan kepada peserta untuk mencoba media online edmodo dalam kelas pembelajaran mereka. Masing-masing peserta diberi waktu untuk dapat menerapkan e-learning edmodo dalam kelas dan didampingi oleh instruktur. Instruktur pendamping adalah (1) Sukardi, M.Pd., (2) Anggara Sukma Ardiayanta, M.Pd., (3) Irfan Kurniawan, dan (4) Khalimatun Khomsatun.

Tahapan terakhir pelatihan adalah penutup dan evaluasi. Peserta pelatihan diminta untuk mengisi e-questioner kegiatan. E-questioner berisi lima point pertanyaan penting yaitu: (1) Apakah pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo merupakan pengalaman baru? (2) Seberapa besar kebermanfaatan kegiatan pelatihan? (3) Seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap pemanfaatan media e-learning edmodo pasca pelatihan? (4) Bagaimana komitmen atau rencana guru terhadap penerapan media online edmodo dalam pembelajaran mereka? dan (5) berikan kritik dan saran mengenai pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo yang telah diselenggarakan.

2. Deskripsi Data Kuantitatif Hasil Pelatihan

Kegiatan pelatihan E-learning Berbasis Edmodo dihadiri 21 peserta yang terdiri dari 90% guru, dan 10% tenaga kependidikan. Berdasarkan data questioner yang telah dihimpun tentang umur peserta pelatihan, pelatihan e-learning berbasis edmodo dihadiri

57,14% (12 orang) berada diantara umur 23 sampai 29 tahun, sedangkan 23,81% (5 orang) berada diantara umur 33 sampai 38 tahun, dan 19,05% (4 orang) berada diantara umur 42 sampai 54 tahun.



Berdasarkan hasil e-Kuisisioner yang diisi oleh 21 peserta kegiatan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

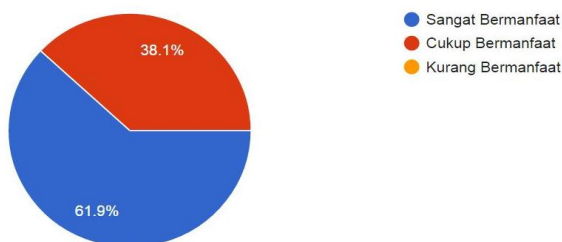
Pertanyaan pertama : *Apakah pelatihan e-learning berbasis edmodo merupakan pengalaman baru bagi Bapak/ibu?* Berdasarkan pertanyaan kuesioner pertama ditemukan bahwa 85,7 % peserta pelatihan belum pernah mengikuti pelatihan e-learning berbasis edmodo sebelumnya. Dengan pengertian lain bahwa sebanyak 18 orang dari 21 peserta pelatihan menyatakan pelatihan e-learning berbasis edmodo yang diikuti merupakan pengalaman pertama bagi mereka.



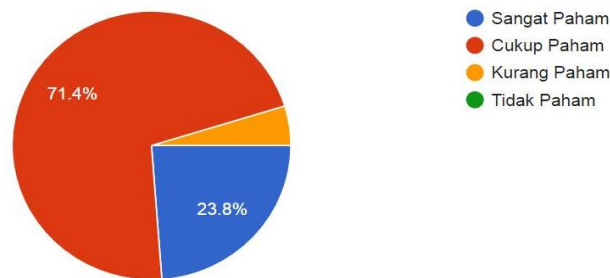
Sebanyak 14,3% atau 3 orang dari 21 peserta pelatihan menyatakan telah mengikuti pelatihan e-learning berbasis edmodo sebelumnya. Pertanyaan lebih lanjut diberikan kepada 3 orang peserta yang menyatakan telah mengikuti pelatihan sebelumnya. *Jika telah mengikuti pelatihan e-learning berbasis edmodo sebelumnya, apakah Bapak/ibu telah mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran?* Berdasarkan hasil jawaban yang diberikan, 66,6% atau 2 orang dari 3 peserta pelatihan menyatakan bahwa ia telah

mengaplikasikan edmodo dalam proses pembelajaran. Sedangkan 33,4% atau 1 orang dari 3 peserta pelatihan menyatakan bahwa ia belum mengaplikasikan edmodo dalam proses pembelajaran.

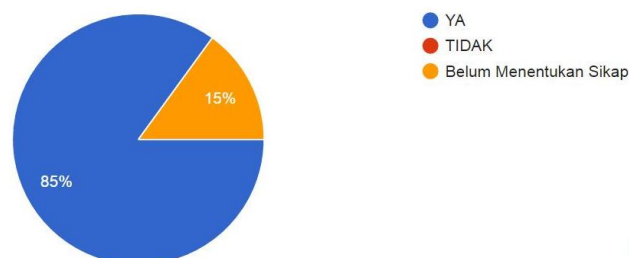
Pertanyaan kedua : Menurut Bapak/ibu, seberapa besar kebermanfaatan pelatihan e-learning berbasis edmodo bagi Bapak/ibu? Berdasarkan pertanyaan kuesioner kedua ditemukan bahwa 61,9 % peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning berbasis edmodo sangat bermanfaat, sedangkan 38,1% peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning berbasis edmodo cukup bermanfaat. Dengan pengertian lain bahwa sebanyak 13 orang dari 21 peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning berbasis edmodo sangat bermanfaat, sedangkan 8 orang dari 21 peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning berbasis edmodo cukup bermanfaat.



Pertanyaan ketiga : Setelah mengikuti pelatihan e-learning berbasis edmodo, seberapa tinggi tingkat pemahaman Bapak/ibu terhadap pemanfaatan e-learning berbantuan media edmodo? Berdasarkan pertanyaan kuesioner ketiga ditemukan bahwa 71,4 % (15 orang) peserta pelatihan menyatakan bahwa dirinya sudah cukup paham terhadap pemanfaatan e-learning berbantuan media edmodo, 23,8% (5 orang) peserta pelatihan menyatakan bahwa dirinya sudah sangat paham terhadap pemanfaatan e-learning berbantuan media edmodo, sedangkan 4,8% (1 orang) peserta pelatihan menyatakan bahwa dirinya masih kurang paham terhadap pemanfaatan e-learning berbantuan media edmodo.



Pertanyaan keempat : Setelah mengikuti pelatihan e-learning berbasis edmodo, apakah Bapak/ibu berencana untuk menerapkan media edmodo dalam pembelajaran? Berdasarkan pertanyaan kuesioner keempat ditemukan bahwa 85 % (17 orang) peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka memiliki rencana untuk menerapkan media edmodo dalam pembelajaran, sedangkan 15 % (3 orang) peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka belum dapat menentukan sikap terhadap penerapan media edmodo dalam pembelajaran.



3. Deskripsi Secara Kualitatif Hasil Pelatihan

Metode kualitatif dimaksudkan untuk menghimpun berbagai informasi yang mungkin belum dapat dijabarkan melalui questioner. Metode kualitatif secara langsung diberikan kepada peserta pelatihan, mereka diminta untuk memberikan kritik dan saran mengenai pelatihan e-learning yang telah diselenggarakan.

Pelatihan ini memiliki kebermanfaatan yang cukup besar bagi para guru. Hal ini terlihat dengan adanya respon baik bagi para peserta pelatihan. Nampak bahwa mereka antusias dan senang mengikuti pelatihan. Berikut kutipan beberapa respon peserta pelatihan :

“Pelatihan edmodo sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran selanjutnya kepada siswa”

“Untuk pelatihan edmodo yang diselenggarakan di SMKN 2 Tulungagung cukup bagus”

“Kapan pelatihan lagi, biar lebih ciamik belajar edmodo”

Beberapa peserta pelatihan menyarankan tentang waktu pelatihan, dimana durasi waktu pelatihan masih dianggap kurang bagi mereka. Berikut kutipan saran peserta pelatihan :

“Waktu pelatihan kurang panjang, belum mencoba jika siswa yang sudah mengakses/menjawab soal”

“Durasi pelatihan mungkin lebih di tambah, agar materi semua tercakup saat pelatihan. Trimaksih”

“Pelatihan E-Learning ini banyak manfaatnya bagi kami, cuma waktu pelatihannya sangat kurang. Perlu adanya pelatihan lagi”

“Bagi saya waktu pelatihan kurang lama”

“Waktu terlalu singkat, semoga ada pelatihan lagi. Gratiisiiiiissss!”

Selain durasi waktu pelatihan yang dianggap sangat singkat bagi peserta pelatihan, kendala-kendala yang mungkin terjadi bila edmodo diterapkan di kelas juga diungkapkan oleh peserta pelatihan. Berikut kutipan komentar peserta pelatihan :

“Masalah utama ada pada mayoritas siswa menengah kebawah kebanyakan belum memiliki fasilitas internet di rumah/ mengaksesnya, dan untuk proses menjawab soal atau kuis di rumah dan atau menggunakan android, siswa masih berkemungkinan besar bekerja sama dengan temanya atau mencontek dari berbagai segi (internet/buku) sehingga kevalidan hasil kurang jika kuis dikerjakan di rumah dan tanpa pengawasan”

“Pelatihan ini sangat bermanfaat, tapi mungkin dalam pelaksanaannya jika tugas di luar sekolah terkendala akses internet dan fasilitas”

A. Pembahasan

1. Manfaat Media Online Edmodo Untuk Pembelajaran

Saat ini perkembangan teknologi pembelajaran online semakin berkembang. Dahulu siswa dan guru dalam belajar mengajar harus bertatap muka, namun saat ini penggunaan teknologi pembelajaran online semakin membuka wawasan kita betapa mudahnya belajar mengajar melalui dunia virtual.

Pendekatan berbasis *online* telah dikenal secara luas untuk memfasilitasi pertumbuhan yang cepat dalam komunikasi dan akses informasi. Dalam konsep pembelajaran, saat ini

telah bergeser dari konsep tradisional offline ke konsep *blended learning* (offline-online). Menurut Chanchary dan Islam (2009), dan Dewi (2014) menyatakan bahwa dengan menggunakan perangkat berbasis *online* dalam pengajaran memiliki banyak keuntungan diantaranya: (1) memungkinkan peserta didik mengembangkan kemandirian belajar, (2) mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengakses informasi, (3) meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar, motivasi dan keterlibatan emosional, (4) meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi, (5) memberikan kemudahan kepada peserta didik dan pendidik untuk dapat melakukan aktivitas pembelajaran dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi ruang dan waktu, dan (6) memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan komunikasi/ menyerahkan tugas tertulis tanpa harus tatap muka.

Untuk dunia pendidikan, internet memberikan akses yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. Salah satu aplikasi internet yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran online adalah edmodo. Edmodo merupakan *social network* berbasis lingkungan sekolah (*school based environment*). Edmodo menyediakan cara belajar yang aman dan mudah bagi kelas untuk terhubung dan berkolaborasi antara siswa dan guru untuk berbagi konten pendidikan, mengelola proyek dan tugas serta menangani setiap aktivitas pembelajaran.

Dalam edmodo, guru dan siswa dapat melakukan diskusi online, guru dapat memberikan penilaian serta memberikan pemahaman kepada siswa. Selain itu, guru dapat memberikan lencana penghargaan kepada siswa secara individual berdasarkan kinerja siswa (IT Cermat, 2016). Edmodo memudahkan guru dalam melacak kemajuan belajar siswa. Semua nilai dan tugas belajar yang diberikan melalui edmodo tersimpan secara otomatis dalam sistem dan mudah diakses. Melalui edmodo, guru dapat mengenali kemampuan dan kemajuan belajar siswa melalui reaksi siswa terhadap tugas yang menunjukkan pemahaman atau tingkat kebingungan siswa terhadap tugas. Guru secara langsung dapat memberikan umpan balik (*feedback*) kepada siswa tentang tugas belajarnya.

Edmodo merupakan platform media pembelajaran yang digambarkan mirip dengan Facebook berfungsi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Edmodo dirancang untuk kolaborasi yang aman digunakan oleh guru dan siswa. Seorang guru dapat dengan mudah mengelola sebuah sistem yang menyediakan fitur terbaik dan praktis menghilangkan kecemasan kita terhadap aktivitas yang biasa siswa lakukan dengan internet khususnya facebook. Melalui platform edmodo guru akan lebih mudah untuk memonitor interaksi siswa. Tidak ada yang bisa masuk ke grup edmodo tanpa undangan, dan siswa tidak dapat menggunakannya untuk berhubungan dengan orang asing seperti yang terjadi pada Facebook.

Platform edmodo memberikan siswa jalur untuk berinteraksi dengan rekan-rekan mereka dan guru mereka dalam suasana akademis. Lebih jauh lagi penggunaan platform edmodo dapat mengajarkan siswa untuk bagaimana berperilaku secara online dan bertanggung jawab dalam mengatur kegiatan belajar mereka dengan sistem yang keamanannya terjamin. Edmodo menyediakan lingkungan dimana mengajar dan belajar dapat menghasilkan kegembiraan bagi siswa, siswa menjadi lebih mandiri, tanpa melupakan standar pengukuran keberhasilan siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa akan menyukai pembelajaran lewat platform edmodo, dan ketika siswa merasa senang, keinginan mereka untuk dapat mengatasi materi baru dan sulit akan meningkat. Menggunakan media edmodo dalam pembelajaran adalah salah satu cara guru untuk membangun motivasi siswa dalam belajar (Priowirjanto, 2013).

2. Manfaat Pelatihan Penerapan E-learning Berbasis Edmodo Bagi Guru

Pelatihan penerapan e-learning berbasis edmodo memiliki kebermanfaatan yang cukup besar bagi para guru. Hal ini terlihat dengan adanya respon baik dari para peserta pelatihan. Nampak bahwa mereka sangat antusias dan senang selama proses mengikuti pelatihan. Pernyataan ini terbukti secara empirik, berdasarkan hasil kuesioner yang diajukan terlihat bahwa sebanyak 61,9 % peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning berbasis edmodo sangat bermanfaat, sedangkan 38,1% peserta pelatihan menyatakan bahwa

kegiatan pelatihan e-learning berbasis edmodo cukup bermanfaat. Selain itu, sejumlah peserta pelatihan memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan pelatihan penerapan e-learning berbasis edmodo.

“Pelatihan edmodo sangat bermanfaat untuk proses pembelajaran selanjutnya kepada siswa”

“Untuk pelatihan edmodo yang diselenggarakan di SMKN 2 Tulungagung cukup bagus”

“Kapan pelatihan lagi, biar lebih ciamik belajar edmodo”

Kebermanfaatan pelatihan penerapan e-learning berbasis edmodo juga nampak dengan adanya komitmen dari peserta pelatihan tentang rencana penerapan media edmodo dalam kelas pembelajaran mereka. Berdasarkan hasil kuesioner ditemukan bahwa 85 % peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka memiliki komitmen untuk menerapkan media edmodo dalam pembelajaran mereka. Hanya 15 % dari peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka belum dapat menentukan sikap terhadap penerapan media edmodo dalam kelas pembelajaran mereka.

3. Kendala Penerapan E-learning dalam Pembelajaran

Meskipun penerapan e-learning memiliki keunggulan dalam menunjang proses pembelajaran, namun pemanfaatan e-learning juga tidak terlepas dari berbagai kendala. Kendala utamanya adalah ketika seorang guru menyampaikan pembelajaran melalui media e-learning seperti media online edmodo, siswa harus menggunakan komputer atau android dan jaringan internet, namun tidak semua siswa memiliki fasilitas tersebut. Siswa yang tidak memiliki fasilitas tersebut harus mencari cara seperti mengunjungi lab komputer sekolah atau warnet untuk dapat menggunakan e-learning.

Kendala lain dalam e-learning seperti media online edmodo adalah kemungkinan adanya kecurangan atau plagiasi dalam mengerjakan tugas belajar. Kendala-kendala tersebut terungkap berdasarkan questioner yang diisi oleh peserta pelatihan e-learning berbasis edmodo bahwa :

“Masalah utama ada pada mayoritas siswa menengah kebawah, kebanyakan dari mereka belum memiliki fasilitas internet di

rumah/mengaksesnya, dan untuk proses menjawab soal atau kuis di rumah dengan menggunakan android, siswa masih berkemungkinan besar bekerja sama dengan temanya atau mencontek dari berbagai sumber (internet/buku) sehingga kevalidan hasil tes kurang jika kuis dikerjakan di rumah dan tanpa pengawasan”

Melihat berbagai kendala yang mungkin terjadi bila edmodo diterapkan dalam pembelajaran menuntut guru untuk lebih piawai dalam melaksanakan pembelajaran berbasis edmodo. Guru dituntut untuk fleksibel dalam menerapkan pembelajaran berbasis edmodo, misalnya untuk mengatasi keterbatasan fasilitas internet bagi beberapa siswa, guru dapat memanfaatkan lab komputer jaringan di sekolah. Mengatasi masalah tingkat kevalidan hasil tes, guru dapat melakukan kombinasi berbagai bentuk soal yang menuntut pendapat secara individu. Tentunya peran guru dalam memberi intruksi, guru harus menekankan pentingnya kejujuran dalam mengerjakan tugas. Selain itu, guru tidak serta merta mengambil nilai akhir dari hasil kuis atau short answer siswa, melainkan lebih menekankan pada penilaian proses.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penerapan e-learning berbasis edmodo telah terlaksana dengan baik. Pelatihan inti meliputi (1) praktik membuat akun guru dan melengkapi profil guru, (2) praktik membuat grup atau kelas virtual, dan bagaimana melihat kode akses kelas untuk siswa, dan (3) praktik manajemen pengelolaan edmodo seperti bagaimana memasukkan bahan ajar ke dalam menu *Liberary*, membuat berbagai bentuk tugas seperti kuis multiple choice, true false, short answer, matching dan fill in the blank, penggunaan fitur notes, dan polling.

Pelatihan penerapan e-learning berbasis edmodo memiliki kebermanfaatan yang cukup besar bagi para guru. Hal ini terlihat dengan adanya respon baik dari para peserta pelatihan. Nampak bahwa mereka sangat antusias dan senang selama proses mengikuti pelatihan. Sejumlah peserta pelatihan memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan pelatihan penerapan e-learning berbasis edmodo. Selain itu, bermanfaat pelatihan penerapan e-

learning berbasis edmodo juga nampak dengan adanya komitmen dari peserta pelatihan tentang rencana penerapan media edmodo dalam kelas pembelajaran mereka. Sebanyak 85 % peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka memiliki komitmen untuk menerapkan media edmodo dalam pembelajaran mereka pasca mengikuti pelatihan.

SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pelatihan, terdapat kekurangan yang mungkin dapat dilengkapi pada kegiatan pelatihan selanjutnya. Penulis menyarankan hal-hal penting sebagai berikut :

- 1) Durasi waktu kegiatan pelatihan sebaiknya diperpanjang (2 atau 3 hari), hal ini terlihat dengan adanya berbagai saran peserta pelatihan tentang waktu pelatihan yang dinilai masih sangat singkat.
- 2) Peserta pelatihan sebaiknya melibatkan siswa secara langsung, agar guru saling berinteraksi dengan siswa secara langsung dalam edmodo.

DAFTAR RUJUKAN

- Buescher, Eileen. 2010. The Wonders of Educational Blogging. A White Paper. (online) (http://coe.winthrop.edu/jonesmg/LTI/2010Whitepapers/Eileen_Buescher.pdf), diakses 30 January 2017.
- Chanchary, Farah Habib & Islam, Samiul. 2009. Mobile Learning in Saudi Arabia Prospects And Challenges. *Artikel*. (online) (<http://www.nauss.edu.sa/acit/PDFs/f2535.pdf>), diakses 30 January 2017.
- Dewi, Finita. 2014. Edmodo: A Social Learning Platform for Blended Learning Class in Higher Education. *Pedagogy and Technology Journal Vol XI/No 2*. (online) (http://www.academia.edu/20300729/edmodo_A_Social_Learning_Platform_for_Blended_Learning_Class_in_Higher_Education), diakses 25 Januari 2017.
- IT Cermat, 2016. Mengenal Aplikasi Edmodo: Pembelajaran Berbasis E-learning. (online) (<http://itcermat.com/mengenal-aplikasi->

- edmodo-untuk-siswa-orang-tua-dan-guru-sekolah/), diakses 25 Maret 2017.
- Kemendikbud. 2017. Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah SMK Negeri 2 Tulungagung. (online), (http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/0a_a8ec5007d0005241ff), diakses 30 Januari 2017.
- Permendiknas. 2007. Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri.* (online) (<http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf>), diakses 30 January 2017.
- Priowirjanto, Gatot. 2013. Tutorial SEA EduNet 2.0 Where learning happens. Southeast Asian Ministers of Education Organization Regional Open Learning Centre.